

## PENYUSUNAN MODEL MONITORING DAN EVALUASI KKN UPAYA LPPM UAD MENINGKATKAN KEPUASAN MITRA TERHADAP PENYELENGGARAAN KULIAH KERJA NYATA

Rina Ratih Sri Sudaryni<sup>1</sup>, Tedy Setiadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PBSI, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

<sup>2</sup>T. Informatika, FTI

Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

\*Corresponding author: [rinaratihud@pbsi.uad.ac.id](mailto:rinaratihud@pbsi.uad.ac.id)

### ABSTRAK

#### Informasi Artikel

Terima : 10-06-2022

Revisi : 02-08-2022

Disetujui : 05-08-2022

#### Kata Kunci:

KKN, potensi daerah, tingkat kepuasan mitra, aplikasi GIS.

LPM UAD mengembangkan program pengabdian berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa. Untuk mendapatkan umpan balik kegiatan dari masyarakat sebagai *mitra*, LPM telah menyebarkan kuisisioner kepada masyarakat. Permasalahannya umpan balik mitra belum diolah dan dimanfaatkan lebih lanjut. Tujuan penelitian ini membuat model monitoring dan evaluasi kepuasan mitra KKN untuk pengembangan kebijakan selanjutnya berdasarkan data mitra KKN. Metode penelitian berupa pembuatan kuisisioner, pembagian kuisisioner, pengumpulan hasil kuisisioner, pengolahan data kuisisioner, pembuatan laporan, evaluasi parameter keberhasilan dan rekomendasi. Hasil penelitian ini berupa model monitoring dan evaluasi kepuasan mitra terhadap penyelenggaraan KKN. Model monitoring meliputi 5 kriteria yaitu Dimensi Keandalan, Dimensi Daya Tangkap, Dimensi Kepastian, Dimensi Empati, dan Dimensi Berwujud. Berdasarkan data dan hasil evaluasi kepuasan mitra terhadap penyelenggaraan KKN UAD tahun 2015 sampai tahun 2017 adalah semua jenis KKN UAD (KKN reguler dan alternatif) dinilai sangat memuaskan dan memuaskan oleh mitra. Tingkat kepuasan KKN reguler lebih baik daripada KKN alternatif.

### PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas manusia sebagai sumber daya pembangunan merupakan prasyarat utama untuk memperbaiki derajat kesejahteraan rakyat. Tujuan utama pembangunan millennium atau *Millenium Development Goals* (MDGs) di Indonesia prioritas pada peningkatan kebahagiaan masyarakat. Agar upaya itu berhasil dengan baik perlu diikuti dengan pengembangan gerakan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan secara intensif (Budhi,2008), (Wahyuningsih, 2017)

Universitas Ahmad Dahlan sebagai salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Yogyakarta, melalui Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) menginisiasi terbentuknya pola Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bekerjasama dengan pemerintahan dan lembaga Muhammadiyah setempat. KKN merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa dengan persyaratan tertentu yang sudah diatur

dalam pedoman KKN UAD (LPPM UAD, 2021). Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan oleh LPM untuk melakukan perbaikan, baik sistem maupun kebijakan yang memiliki tujuan ke arah perbaikan.

LPM UAD menghadapi kesulitan dalam melakukan pemetaan potensi daerah yang ditempati KKN. Sumber Informasi utama yang terkait dengan proses KKN yaitu berupa hasil survei dan laporan akhir yang dikumpulkan mahasiswa. Dalam proses survei, data dari mahasiswa masih dipandang belum akurat mengingat terbatasnya waktu survei serta komponen survei yang belum komprehensif untuk menggali potensi daerah serta mengukur kesejahteraan masyarakatnya. Tersedianya data hasil survei dan laporan dalam bentuk data teks tersebut sulit diolah terutama untuk proses analisis dan evaluasi seperti pembuatan statistik dan laporan-laporan yang sesuai kebutuhan. Akibatnya, proses kebijakan pengembangan program KKN

ataupun PPM periode berikutnya masih belum optimal khususnya kepuasan mitra. Permasalahan penelitian ini bagaimanakah model monitoring kepuasan mitra terhadap penyelenggaraan KKN UAD.

Wawasan dan rencana pemecahan masalah perlu adanya model monitoring kepuasan mitra terhadap penyelenggaraan KKN untuk melakukan analisis dan merancang program tema KKN yang tepat dan sesuai di suatu daerah. Oleh karena itu, tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu membuat model monitoring untuk evaluasi kepuasan mitra terhadap penyelenggaraan KKN UAD di berbagai wilayah sehingga manfaat penelitian ini dapat membantu rekomendasi pengelola KKN dalam menerjunkan KKN periode berikutnya.

Penelitian sejenis yang relevan dengan penelitian yang kami lakukan adalah penelitian PONO HARJO and SUYONO (2004) yang mencoba mengevaluasi sistem pelaksanaan KKN yang dilakukan UPS Tegal. Peneliti mengkaji dari aspek input, proses dan output KKN untuk mengetahui apakah masih relevan dengan kebutuhan masyarakat. Keterbatasan penelitian ini faktor yang dinilai adalah tinjauan normatif dan teoritis KKN, belum menggunakan data survei repon dari mitra. Danang Adi Sumarto (2014) mengembangkan aplikasi sistem informasi geografis untuk monitoring KKN Posdaya UAD. Sistem yang dibangun mampu menampilkan informasi lokasi sehingga LPPM dapat melihat dan memonitoring perkembangan Posdaya secara keseluruhan, serta dapat membantu mahasiswa KKN apabila kegiatan belum berjalan sesuai rencana. Keterbatasan penelitian ini belum mengukur evaluasi dari mitra. Syardiansah (2019) melakukan studi sejauhmana peranan KKN sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa. Kesimpulannya, KKN berperan penting dalam pengembangan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Penelitian ini sebatas informasi yang digali dari pihak mahasiswa, belum menggali lebih lanjut dari pihak masyarakat. Herlinda (2017) mengevaluasi konteks, masukan, proses, dan produk pemberdayaan masyarakat KKN Posdaya.

Mubarok, Rianto and Satori (2019) melakukan perencanaan aplikasi sistem informasi monitoring dan evaluasi KKN berbasis kerangka kerja Zachman. Keterbatasan penelitian ini hanya menghasilkan kebutuhan informasi mulai dari fungsi perencanaan sampai dengan fungsi monitoring dan evaluasi, belum sampai tahapan aplikasi. Penelitian Sudargo, Rasiman and Prasetyowati (2016) melakukan evaluasi KKN UPGRi Semarang untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat di dalam pelaksanaan program. Metode pengembangan deskriptif kualitatif berdasarkan hasil angket mahasiswa yang mencakup enam aspek yaitu pembekalan

KKN, penerjunan dan penarikan KKN, pembimbingan KKN, pelaksanaan KKN, respon masyarakat dan pelayanan panitia. Keterbatasan penelitian ini respon mitra belum diperdalam lebih lanjut untuk dasar penentuan lokasi KKN berikutnya. Andhito (2022) menganalisis kebutuhan pengembangan instrumen evaluasi program Diklat Pemberdayaan masyarakat dengan metode kualitatif. Hasilnya, penggunaan inovasi teknologi dapat meningkatkan kualitas program pemberdayaan masyarakat.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode observasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan peninjauan langsung ke lapangan atau lokasi KKN untuk memperoleh informasi yang diperlukan sebagai bahan penelitian. Sumber data penelitian ini adalah 19 mitra di lokasi KKN reguler dan 13 mitra di lokasi KKN Alternatif. Pengumpulan data dilaksanakan dengan melakukan wawancara dan kuisisioner kepada berbagai nara sumber antara lain Pemangku Wilayah di lokasi KKN, pengelola Masjid, dan pengurus Muhammadiyah, serta masyarakat sebagai responden survei. Selanjutnya dilakukan penyusunan model pengukuran tingkat kepuasan. Terakhir, dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif dilakukan analisis tingkat kepuasan masyarakat (mitra) KKN terhadap pelaksanaan program KKN. Teknik analisis data mendasarkan pada 5 parameter, yaitu dimensi keandalan, dimensi daya tanggap, dimensi kepastian, dimensi empati, dan dimensi berwujud.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa model monitoring kepuasan mitra terhadap penyelenggaraan KKN. Untuk menemukan model monitoring digunakan beberapa alat berupa kuisisioner. Kuisisioner dibuat oleh seksi evaluasi dari tim *taskforce* KKN UAD. Kuisisioner tersebut memuat penilaian dari mitra terhadap penyelenggaraan KKN dengan beberapa kriteria yang digunakan sebagai parameter keberhasilan pelaksanaan KKN di lokasi. Keberhasilan pelaksanaan KKN UAD tersebut ditinjau dari 5 parameter yaitu (1) dimensi keandalan, (2) dimensi daya tanggap, (3) dimensi kepastian, (4) dimensi empati, dan (5) dimensi berwujud. Masing-masing kriteria tersebut dinilai berdasarkan empat poin penilaian yaitu: nilai 1 (sangat tidak setuju), nilai 2 (tidak setuju), nilai 3 (setuju), dan nilai 4 (sangat setuju). Hasil penelitian ini berupa model monitoring yang disusun oleh Tim Task Force KKN. Model monitoring itu berupa kuisisioner yang diisi mitra dan digunakan untuk evaluasi hasil kepuasan mitra terhadap penyelenggaraan KKN UAD.

## Kepuasan Mitra terhadap Penyelenggaraan

**KKN Alternatif UAD**

Lokasi KKN Alternatif tahun 2015-2017 meliputi 13 lokasi (kantor PP Muhammadiyah dan 12 kecamatan lainnya di kota Yogyakarta). Penyebaran lokasi KKN Alternatif bekerjasama dengan PDM Kota Yogyakarta. KKN Alternatif dilaksanakan 2 kali dalam 1 semester atau 4 kali dalam setahun. Dari 13 lokasi yang digunakan untuk KKN Alternatif UAD tahun 2015-2017 diperoleh hasil sebagai berikut. Secara keseluruhan, indeks kepuasan mitra di 2 lokasi (PP Muhammadiyah dan Kec. kraton) menyatakan puas/baik (nilai 2.8-3.00) dan indeks kepuasan 11 lokasi di kecamatan (Umbulharjo, Tegalrejo, Sewon Utara, Sewon Selatan, Banguntapan Utara, Banguntapan Selatan, Mergangsan, Gondokusuman, Sewon, Banguntapan, dan Kasihan) menyatakan sangat puas/sangat baik (nilai 3.00-3.60).

Hasil penilaian mitra terhadap penyelenggaraan KKN Alternatif 51 khususnya di Kantor PP Muhammadiyah, Kantor PP Aisyah, PCM Umbulharjo, dan Kecamatan Umbulharjo memperoleh nilai rata-rata 3.00. Nilai 2 (kurang) dalam dimensi empati khususnya point SDM mahasiswa yang dianggap belum mampu melakukan pemberdayaan, baik pada dirinya maupun kepada masyarakat. Artinya, kemampuan mahasiswa KKN yang dianggap masih kurang baik dalam mempersiapkan program dan pelaksanaannya di masyarakat. Setelah ditelusuri, data mahasiswa yang mengikuti KKN di Kecamatan Keraton adalah mahasiswa angkatan melayang (di atas semester 10 yang mendapat rekomendari Kepala Pusat KKN). Mitra di lokasi KKN alternatif 51 lainnya seperti di Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Tegalrejo menyatakan sangat puas (nilai 3,37) terhadap penyelenggaraan KKN. Hasil penilaian mitra terhadap penyelenggaraan KKN Alternatif 55 di kecamatan Keraton menyatakan puas (nilai 2.80). Nilai rendah ditemukan pada dimensi kepastian. Hasil penilaian mitra terhadap penyelenggaraan KKN Alternatif 52, 53, dan 56 mendapat indeks nilai rata-rata di atas 3, 00. Angka ini menunjukkan bahwa mitra menyatakan sangat puas terhadap penyelenggaraan KKN UAD. Hal ini dapat diartikan bahwa penilaian mitra terhadap penyelenggaraan KKN UAD sudah sangat baik.

**Tabel 1.**  
**Indeks Kepuasan Mitra Terhadap Penyelenggaraan KKN Alternatif UAD**

No	Periode KKN	Lokasi	Total Nilai	Keterangan
1	Alternatif 51	PP Muhammadiyah	3,00	Puas
		Kec. Umbulharjo	3,37	Sangat Puas
		Kec. Tegalrejo	3,37	Sangat Puas

2	Alternatif 52	Kec. Sewon Utara	3,09	Sangat Puas
		Kec. Sewon Selatan	3,45	Sangat Puas
		Kec. Banguntapan Utara	3,60	Sangat Puas
		Kec. Banguntapan Selatan	3,18	Sangat Puas
3	Alternatif 53	Kec. Mergangsan	3,40	Sangat Puas
		Kec. Gondokusuman	3,33	Sangat Puas
4	Alternatif 55	Kec. Kraton	2,80	Puas
5	Alternatif 56	Kec. Sewon	3,06	Sangat Puas
		Kec. Banguntapan	3,27	Sangat Puas
		Kec. Kasihan	3,43	Sangat Puas

**Kepuasan Mitra terhadap Penyelenggaraan KKN Reguler UAD**

Ada 19 lokasi yang digunakan untuk KKN Reguler UAD tahun 2015-2017. KKN Reguler meliputi KKN Reguler Desa, KKN PPM, dan KKN Anak Bangsa yang berlokasi di Kabupaten Sambas, Kalimantan. Setelah dilakukan evaluasi, hasil indeks kepuasan mitra terhadap penyelenggaraan KKN Reguler UAD sebagaimana tampak pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Indeks Kepuasan Mitra Terhadap Penyelenggaraan KKN Reguler UAD**

Periode KKN	Lokasi	Total Nilai	Keterangan	
1 Reguler 59 (Desa)	Kec. Patuk	3,60	Sangat Puas	
	Kec. Sentolo	3,51	Sangat Puas	
2 Reguler 59 (PPM)	Kec. Godean	2,90	Puas	
	Kec. Purwosari	3,60	Sangat Puas	
	Kec. Paliyan	3,43	Sangat Puas	
	Kec. Gedangsari	3,30	Sangat Puas	
	Kec. Pakem	3,23	Sangat Puas	
	Kec. Srandakan	3,45	Sangat Puas	
	Kec. Kretek	3,20	Sangat Puas	
	Kec. Srandakan	3,37	Sangat Puas	
	3 Reguler 61	Kab. Semarang	3,54	Sangat Puas
		Kec. Patuk	3,36	Sangat Puas
Kec. Tanjungsari		3,38	Sangat Puas	
Kec. Tepus		3,42	Sangat Puas	
Kec. Sentolo		3,38	Sangat Puas	
Kec. Galur		3,42	Sangat Puas	
Kec. Dlongo		3,39	Sangat Puas	
Kec. Pundong		3,41	Sangat Puas	
Kab. Sambas, Kalimantan		3,50	Sangat Puas	

Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat atau mitra sangat puas (nilai indeks di atas 3,0) terhadap penyelenggaraan KKN Reguler 59, (KKN Reguler Desa, KKN PPM) dan KKN Reguler 61 (KKN Desa prioritas, KKN Anak Bangsa). Ada satu lokasi yang mendapat nilai baik (puas) dari mitra yaitu lokasi KKN PPM di kecamatan Godean.

Kepuasan Mitra terhadap penyelenggaraan KKN UAD yang memiliki nilai indeks paling tinggi (3,6) diperoleh dari masyarakat di Kecamatan Patuk dan kecamatan Purwosari, Kabupaten Gunung Kidul. Berikutnya dengan nilai indeks 3,54 di Kabupaten Semarang dan 3,50 di Kabupaten Kulonprogo dan Kabupaten Sambas, Kalimantan. Hasil evaluasi penyelenggaraan KKN Reguler UAD tahun 2015-2017 yang tersebar di DIY, Jawa Tengah, dan Kalimantan mendapat indeks nilai di atas 3,00 (sangat puas dan sangat baik).

Hal yang menarik dari data tersebut, pada nilai dimensi ada nilai kurang bagus di KKN Alternatif pada dimensi keandalan tentang konsep dan sistem pemberdayaan masyarakat (2,96). Hal ini bisa dipahami, mengingat KKN alternatif dilaksanakan di kota yang pola masyarakatnya relatif lebih individualis. Mahasiswa KKN dipandang kurang mampu memberdayakan masyarakat dalam berbagai kegiatannya. Hal ini menjadi tantangan pelaksanaan KKN berikutnya. Pada KKN reguler ada nilai sangat bagus pada dimensi keandalan tentang penyusunan program KKN yang memperhatikan kebutuhan masyarakat. Hal ini bisa sebagai indikator bahwa respon masyarakat sangat antusias terhadap KKN dan mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

## PENUTUP

Hasil kepuasan mitra terhadap penyelenggaraan KKN UAD tahun 2015 sampai tahun 2017 adalah sebagai berikut. (a) pelaksanaan KKN alternatif di 13 lokasi Kota Yogyakarta, 11 kecamatan kota lokasi mitra menyatakan sangat baik sehingga sangat puas (81 %) dan 2 lokasi mitra menyatakan baik atau merasa puas (19%), sedangkan. (b) pelaksanaan KKN regular UAD di 19 lokasi meliputi DIY, Jawa Tengah, dan Kalimantan, mitra menyatakan 18 lokasi sangat baik sehingga merasa sangat puas (94%), dan 1 lokasi dinilai mitra baik atau puas (6%). Berdasarkan hasil tersebut bisa diperoleh kesimpulan secara umum selama dua tahun penyelenggaraan KKN UAD berhasil diterima dengan memuaskan dan sangat memuaskan oleh lokasi KKN. Lebih lanjut, pelaksanaan KKN reguler dinilai mitra lebih memuaskan dibanding KKN alternatif. Hal ini menjadi tantangan pengelola KKN untuk mematangkan konsep dan

sistem pemberdayaan masyarakat pada KKN alternatif.

Hasil penelitian ini berhasil menyusun model kepuasan mitra terhadap pelaksanaan KKN UAD sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan kebijakan LPM selanjutnya. Penelitian ini dapat dikembangkan lagi berupa penyusunan *Geographic Information System* (GIS). GIS merupakan sistem yang dirancang untuk bekerja dengan data yang tereferensi secara spasial atau koordinat-koordinat geografi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andhito, K. (2022) 'Analisis Kebutuhan Pengembangan Instrumen Evaluasi Program Diklat Pemberdayaan Masyarakat Sistem Manajemen', *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(1), pp. 64–71. doi: 10.32699/ppkm.v9i1.2189.
- Budhi, M. K. S. (2008) 'Mengelola Sumber Daya Manusia Dalam Menyongsong Millenium Devalopment Goals', *INPUT Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 1(2), pp. 82–85. Available at: <http://ojs.unud.ac.id/index.php/input/article/view/3189>.
- Danang Adi Sumarto, T. S. (2014) 'Sistem Informasi Geografis Monitoring Kkn Posdaya Universitas Ahmad Dahlan Berbasis Google Maps Api', *JSTIE (Jurnal Sarjana Teknik Informatika) (E-Journal)*, 2(3), pp. 31–39. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/211070-sistem-informasi-geografis-monitoring-kk.pdf>.
- Herlinda (2017) 'EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN', *EL-RIYASAH*, 2, pp. 47–56.
- LPPM UAD (2021) *Panduan KKN UAD, LPPM UAD*.
- Mubarak, H., Rianto and Satori, A. (2019) 'Perencanaan sistem informasi monitoring dan evaluasi kuliah kerja nyata menggunakan zachman framework', *Jurnal Siliwangi*, 5(1), pp. 8–13.
- PONOHARJO, B. and SUYONO, P. S. D. (2004) 'EVALUASI KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL TAHUN 2003', *Pancasakti, Universitas Tahun, Tegal*, (September).
- Sudargo, Rasiman and Prasetyowati, D. (2016) 'Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas PGRI Semarang Tahun 2016', *Prosiding Seminar Nasional Hasil*, pp. 304–314.
- Syardiansah, S. (2019) 'Peranan Kuliah Kerja

Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa', *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), pp. 57–68. doi: 10.33884/jimupb.v7i1.915.

Wahyuningsih (2017) 'Millenium Developpent Goals (Mdgs) Dan Sustainable Development Goals ( Sdgs ) Dalam', *Bisnis dan Manajemen*, 11(3), pp. 390–399.